

ABSTRAK

ABDUL ROSYID. Penerapan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* Untuk Pencapaian Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Kelas VII SMP Negeri (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas VII D SMP Negeri 46 Bandung Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat).

Latar belakang dari penelitian ini berawal dari pengalaman peneliti mengajar selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama dan mengajar matematika materi bangun datar segitiga di kelas VII D SMP Negeri 46 Bandung. Peneliti melihat bahwa banyak siswa SMP yang kurang memahami keterkaitan materi matematika sehingga mereka sering melupakan materi yang telah dipelajarinya. Siswa juga masih kesulitan dalam menyelesaikan soal terkait menuliskan masalah kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk model matematika serta kesulitan dalam menghubungkan antar obyek dan konsep dalam matematika. Kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar matematika tersebut merupakan unsur-unsur kemampuan koneksi matematika. Hal tersebut menunjukkan adanya kemampuan koneksi matematika siswa kelas VII D SMP Negeri 46 Bandung yang masih belum optimal. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *MMP* untuk berupaya memenuhi pencapaian kemampuan koneksi matematik siswa tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memenuhi pencapaian kemampuan koneksi matematik siswa kelas VII D SMP Negeri 46 Bandung pada pokok bahasan bangun datar segiempat. Ketercapaian kemampuan koneksi matematik siswa terlihat dari terpenuhinya kriteria ketuntasan belajar klasikal sebesar 75,00% dengan KKM sebesar 68 yang berlaku di kelas tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *MMP* yaitu model pembelajaran yang terstruktur yang meliputi *review*, pengembangan, latihan terkontrol, *seatwork* (kerja mandiri), dan penugasan (Pekerjaan Rumah/PR). Pada saat tahap pengembangan inilah bisa ditekankan mengenai koneksi matematik yaitu keterkaitan materi pelajaran tersebut dengan materi lainnya, dengan materi pada pelajaran lain, dan keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes untuk mengukur pencapaian kemampuan koneksi matematik siswa dan instrumen skala sikap untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *MMP*.

Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan koneksi matematik siswa pada tiap siklus dan setelah seluruh siklus sudah tercapai dan tergolong kriteria baik. Ketuntasan klasikal siklus I sebesar 77,50%, siklus II sebesar 82,05%, siklus III sebesar 97,22%, dan setelah seluruh siklus sebesar 94,44%. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *MMP* cukup baik, hal ini terlihat dari hasil skor sikap siswa yaitu 3,03 dan sikap netral 2,5 yang menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *MMP*.